

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan di MAN 1 Medan, yakni:

1. Proses pengembangan bahan ajar teks cerita ulang budaya Tapsel berbentuk buku elektronik (e-book) terdiri dari tujuh tahapan, yakni a) potensi dan masalah, b) pengumpulan data, c) desain produk, d) validasi produk, e) revisi produk, f) uji coba produk, dan g) revisi produk.
2. Kelayakan produk pengembangan bahan ajar teks cerita ulang budaya Tapsel berbentuk buku elektronik (e-book) dilakukan berdasarkan ahli materi dan ahli media. Validasi materi oleh validator 1 bahan ajar memperoleh skor 98% (validasi II) dan validator 2 memperoleh skor 82%. Sedangkan berdasarkan hasil validasi media oleh validator 1 buku elektronik memperoleh skor 86% dan validator 2 memperoleh skor 94%.
3. Produk pengembangan bahan ajar teks cerita ulang budaya Tapsel berbentuk buku elektronik (e-book) dapat diakses lewat *barcode* dan link, dapat diakses dalam laptop dan tampilan gawai apapun seperti iPhone dan Android dengan tampilan yang berbeda, dapat melihat video, pengisian kuis dalam bentuk games yang terdapat dalam *barcode*, dan mematikan atau menghidupkan suara pembuka halaman buku sesuai keinginan serta proses publikasi tidak dikenakan biaya.

4. Efektivitas produk pengembangan bahan ajar teks cerita ulang budaya Tapsel yang berbentuk buku elektronik (e-book), sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks cerita ulang budaya Tapsel. Dikarenakan adanya penurunan 13% pada kategori sangat rendah, penurunan 13% pada kategori rendah, penurunan 12% pada kategori sedang, peningkatan 14% pada kategori tinggi, dan peningkatan 10% pada kategori sangat tinggi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pengembangan bahan ajar teks cerita ulang budaya Tapsel ini metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket analisis kebutuhan, instrumen penilaian yang divalidasi oleh pakar pendidikan (ahli media dan ahli materi Universitas Negeri Medan) dan guru Bahasa Indonesia di MAN 1 Medan, terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada materi Teks Cerita Ulang Budaya Tapsel dengan menggunakan Buku elektronik, pada aplikasi *Flipbook*.

b. Motivasi belajar siswa juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar Bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru mengenalkan variasi belajar menggunakan media Buku elektronik yang lebih menarik dan menaikkan motivasi siswa dalam belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai sarana media dan diterapkan dalam pembelajaran oleh guru dan calon guru untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa saat mempelajari materi teks Cerita Ulang Budaya Tapsel karena hasil penelitian ini lebih menarik dengan menggunakan aplikasi khusus dengan video, gambar, dan audio yang lebih inovatif.

### 5.3 Saran

Saran-saran berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar teks cerita ulang budaya Tapsel yang berbentuk buku elektronik (e-book) sebagai berikut:

1. Bagi siswa, materi teks cerita ulang budaya Tapsel dirancang sesuai kebutuhan siswa kelas XI dan sesuai dengan kemajuan teknologi yang diharapkan peserta didik dapat menggunakan produk untuk mempelajari materi teks cerita ulang serta dapat menggunakan buku elektronik (*e-book*) sebagai sumber belajar.
2. Bagi guru, materi teks cerita ulang berbasis buku elektronik (*e-book*) diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas XI pada materi pembelajaran yang sama.
3. Bagi pengembang, penggunaan buku elektronik (*e-book*) dengan aplikasi *Flipbook* dapat diterapkan pada materi pembelajaran lain untuk menghasilkan materi ajar yang bervariasi sehingga kegiatan belajar menyenangkan dan dapat meningkatkan minat siswa serta pembelajaran dapat berjalan secara efektif.